

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pelajaran yang merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan dapat dikatakan sebagai kunci ilmu pengetahuan adalah mata pelajaran bahasa khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah suatu bahasa yang penting dan digunakan dalam komunikasi internasional. Bahasa Arab merupakan bahasa umat Islam karena al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan asas utama dan sumber hukum Islam ditulis dalam bahasa Arab sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Fussilat ayat 44 yang berbunyi:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ
آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ
مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

Dalam lampiran SK dan KD yang terdapat pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah, dinyatakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami

pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.¹

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Dalam menyimak (*istima'*), siswa diharapkan mampu memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diucapkan oleh guru atau siswa lain. Dalam berbicara (*kalam*), siswa diharapkan mampu melakukan percakapan dalam bahasa Arab, di samping itu juga mampu menerapkan intonasi dan bahasa tubuh yang sesuai dalam percakapan tersebut. Keterampilan membaca (*qira'ah*) dimaksudkan agar siswa mampu mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Adapun keterampilan menulis (*kitabah*) dimaksudkan agar siswa mempunyai kemahiran membentuk huruf, menguasai ejaan, serta kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

Kosakata dalam bahasa Arab disebut juga dengan *mufradat*. *Mufradat* adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang dan merupakan bagian dari bahasa Arab. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan

¹ Permenag nomor 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai².

Pembelajaran *mufradat* merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting, karena *mufradat* merupakan bagian yang pokok dalam mempelajari bahasa, karena hakekat bahasa adalah sekumpulan kosa kata.

Penguasaan *mufradat* adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari bagi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa Arab, karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya. Di dalam Alquran dijelaskan bahwa Allah SWT. mengajarkan kepada nabi Adam seluruh nama-nama benda. Firman Allah SWT. di dalam Alquran surah al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Penerapan metode *sam'iyah syafahiyah* adalah penyajian materi oleh guru dengan cara membacanya berulang kali siswa menyimak tanpa melihat teks.

Kemudian peniruan dan penghafalan materi oleh siswa dengan teknik menirukan bacaan guru tersebut kalimat perkalimat secara klasikal kemudian individual, sambil menghafalkan kalimat-kalimat tersebut.

² <http://id.wikipedia.org/wiki>, *Kosa Kata*, 11/01/2011

Di tempat penulis bertugas, yaitu Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki yang terletak di jalan Tatah Layap Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, pembelajaran Bahasa Arab masih belum optimal, khususnya dalam kemampuan siswa menguasai dan menghafal *mufradat* bahasa Arab. Berdasarkan pengamatan dan wawancara singkat penulis terhadap para siswa, ditemukan banyaknya siswa yang belum mampu menguasai dan menghafal *mufradat* bahasa Arab, hal ini terbukti dengan nilai yang masih kurang dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu kurang dari poin 70. Para siswa menganggap menghafal merupakan beban, termasuk *mufradat* bahasa Arab. Para siswa diberi tugas untuk menghafal sejumlah *mufradat* selama satu minggu di rumah, kemudian pada minggu berikutnya setiap siswa disuruh maju ke depan kelas untuk menghafal/ menyebutkan *mufradat-mufradat* tersebut. Tugas menghafal di rumah ini yang membuat para siswa merasa jenuh dan terbebani sehingga mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran untuk mengatasi masalah di atas. Dalam hal ini penulis memilih metode *sam'iyah syafahiyah* karena metode ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: para peserta didik memiliki keterampilan pelafalan yang bagus, terampil membuat pola-pola kalimat baku yang sudah dilatihkan, dapat melakukan komunikasi lisan dengan baik karena latihan menyimak dan berbicara yang intensif, dan suasana kelas hidup karena para peserta didik tidak tinggal diam mereka harus terus menerus merespon stimulus guru. Untuk mendapatkan gambaran secara jelas diperlukan penelitian yang lebih mendalam, atas dasar inilah penulis mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK)

dengan judul “Peningkatan Kemampuan Penguasaan *Mufradat* Melalui Metode *Sam’iyah Syafahiyah* Siswa Kelas VIIC pada Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufradat* melalui metode *sam’iyah syafahiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIIC Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar?
2. Apakah penggunaan pembelajaran *mufradat* melalui metode *sam’iyah syafahiyah* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIIC Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar dalam menguasai *mufradat* bahasa Arab?

C. Tujuan PTK

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui metode *sam’iyah syafahiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIIC siswa Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas VIIC Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar dalam penguasaan *mufradat* melalui pelaksanaan pembelajaran dengan metode *sam’iyah syafahiyah*.

D. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
- b. Meningkatkan kecakapan akademik.
- c. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa .
- d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
- e. Sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari guru ke siswa maupun dari siswa ke siswa.
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar.
- c. Memberikan variasi pengalaman belajar kepada siswa.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM.
- e. Mampu menguasai pelajaran khususnya *mufradat* bahasa Arab.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

E. Identifikasi Masalah dan Cara Pemecahan Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran menghafal *mufradat* bahasa Arab.
2. Teknik dan metode pembelajaran yang ada masih belum optimal dan efisien dalam kemampuan pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: pembelajaran melalui metode *sam'iyah syafahiyah*. Dengan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* bahasa Arab.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan yaitu:

1. Peningkatan kemampuan, adalah usaha guru yang dilakukan agar bisa mencapai dan memperoleh kemampuan yang lebih dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, berkaitan dengan kemampuan siswa dalam penguasaan *mufradat*.
2. Penguasaan *mufradat*, adalah penguasaan siswa dalam kosakata bahasa Arab dengan cara menghafal sejumlah kosakata tersebut. Dalam hal ini, batasan *mufradat* setiap kali pertemuan adalah 10 *mufradat*.
3. Metode *sam'iyah syafahiyah*, adalah metode yang dipergunakan dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan penerapan mendengarkan kemudian mengucapkan. Dalam hal ini, penerapan mendengarkan

(*sam'iyah*) ditunjukkan dengan penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*) dan penguasaan makna, sedangkan penerapan mengucapkan (*syafahiyah*) ditunjukkan dengan kelancaran dan kefasihan.

4. Siswa kelas VIIC, adalah seluruh siswa yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas VIIC Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dengan demikian, yang dimaksud penulis dengan judul Penelitian Tindakan Kelas ini ialah bagaimana usaha guru yang dilakukan agar bisa mencapai kemampuan dalam penguasaan *mufradat* dengan pembelajaran melalui metode *sam'iyah syafahiyah* siswa kelas VIIC Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya pembelajaran melalui metode *sam'iyah syafahiyah* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* bahasa Arab di kelas VIIC Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015.